

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Silvia Suryaningtyas  
**NIM** : 6301409052  
**Program Studi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Galuh Kirana Dwi Areni, SS. M.Pd.**

**NIP. 19741104 200604 2001**

**Drs. Muhammad Rosyidin**

**NIP. 19620411 199702 1 002**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Brangsong dengan lancar. Praktikan menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Galuh Kirana Dwi Areni, SS. M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Aris Mulyono selaku Dosen Pembimbing praktikan.
5. Drs. Muhammad Rosyidin selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Brangsong yang telah memperkenankan kami melaksanakan PPL 2.
6. Ibu Ermin Siti Nurcholis, S.Pd selaku Guru Pamong PPL Bahasa Jawa SMP Negeri 1 Brangsong.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Brangsong.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 praktikan.

Praktikan menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Kendal, 28 September 2012

Praktikan,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Tujuan PPL .....	<b>2</b>
C. Manfaat PPL .....	<b>2</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan PPL .....	<b>4</b>
B. Fungsi PPL .....	<b>5</b>
C. Sasaran PPL .....	<b>5</b>
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	<b>5</b>
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran .....	<b>6</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PPL</b>	
A. Waktu .....	<b>9</b>
B. Tempat .....	<b>9</b>
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	<b>9</b>
D. Materi Kegiatan .....	<b>10</b>
E. Proses Bimbingan .....	<b>11</b>
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	<b>11</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	<b>14</b>
B. Saran .....	<b>14</b>
C. Refleksi diri .....	<b>15</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan menjadi 2 tahap, yaitu :

#### 1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2012 hingga 11 Oktober 2012. Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat latihan. Kegiatan observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaanya, bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian

melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

## 2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. PPL II adalah praktek pengajaran secara langsung di sekolah, yang meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan guru pamong. Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar.

## **B. Tujuan**

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

### 1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

### 2. Tujuan Khusus

a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi mahasiswa

a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong

masing-masing. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi UNNES

UNNES dapat meningkatkan kerjasama sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan dan memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan penelitian. Serta memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
  - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi keterampilan, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.

## **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi,

Integrasi dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial.

##### **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

###### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan,

bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

**b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

**c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

**2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

**b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

**c. Komponen Utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran

4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, dan PPL 2 dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta No. 65 Brangsong, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMP Negeri 1 Brangsong yaitu:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan *microteaching*

Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 4 Juni sampai 6 Juni 2012.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 juni 2012 sampai 26 juni 2012 di fakultas masing-masing.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 juli pukul 07.00 WIB sampai selesai,

dilanjutkan *briefing* dengan dosen coordinator masing – masing sesuai tempat praktik.

## 2. Kegiatan di sekolah

### a. Penerjunan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Penyerahan 20 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada Kepala SMP Negeri 1 Brangsong secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Brangsong.

### b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

### 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

### 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

### 3. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Praktikan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam ekstrakurikuler praktikan membantu memberikan materi dan pelatihan kepada siswa.

### **E. Proses Pembimbingan**

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

*Hal-hal yang mendukung:*

1. Kesiapan sekolah dan sarana prasarana dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
2. Seluruh warga SMP NEGERI 1 BRANGSONG menerima mahasiswa dengan baik.
3. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

*Hal-hal yang menghambat:*

1. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang.
2. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam penguasaan kelas.
3. Kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Brangsong telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan dapatkan maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: Menguasai bahan atau materi, Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan, Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL  
Menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah, Saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

## **REFLEKSI DIRI**

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL I dan PPL 2 di SMP Negeri 1 Brangsong. Guru yang mengampu di SMP Negeri 1 Brangsong adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni masing-masing. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Ibu Ermin Siti Nurcholis. SMP Negeri 1 Brangsong mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

### **A. Kelemahan dan Kekuatan dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Olahraga**

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan olahraga mengamati bahwa siswa sangat antusias dengan pembelajaran olahraga. Dapat dilihat dari kesiapan siswa pada saat melakukan KBM.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Olahraga adalah sebagian siswa SMP Negeri 1 Brangsong cukup menyenangi dengan pelajaran olahraga, karena menurut siswa dengan olahraga mampu menghilangkan ketegangan terhadap materi pelajaran lainnya yang dianggap siswa sebagai pelajaran yang menegangkan seperti pelajaran fisika. Jadi dengan mengikuti pelajaran olahraga siswa kembali bersemangat.

Kelemahan pembelajaran Olahraga itu sendiri adalah pemahaman siswa yang masih menganggap mata pelajaran olahraga hanya permainan dengan bola. Sehingga antusias untuk melakukan olahraga selain permainan bola sedikit kurang. Namun karena pembelajaran olahraga tidak hanya permainan bola saja, diharapkan siswa harus lebih memahami dan membiasakan dengan materi – materi lainnya.

### **B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang membantu praktikan dalam praktek mengajar. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan sangat bagus. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

Sedangkan dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Brangsong dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

### **C. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari beberapa kali praktikan mengikuti proses pengajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong serta dosen pembimbing tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Dengan adanya berbagai arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan.

### **D. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 1, PPL 2 dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang begitu uletnya membimbing praktikan. Sehingga, praktikan dapat melaksanakan kegiatan dengan lancar.

Nilai tambah yang praktikan rasakan yaitu praktikan mendapat banyak pengalaman dilapangan dengan berbagai permasalahan yang berbeda disetiap praktek mengajar. Sehingga praktikan menunjukkan peningkatan kemampuan mengajar karena telah dihadapkan dengan situasi yang nyata. Praktikan juga mendapat begitu banyak pengalaman selama setelah melaksanakan PPL 2.

### **E. Pengembangan Sekolah Latihan dan UNNES**

#### **1. Sekolah Latihan**

Sebagai Sekolah Standar Nasional, SMP Negeri 1 Brangsong dapat dijadikan contoh yang baik bagi kemajuan sekolah-sekolah lainnya. Keberadaan sekolah di luar kegiatan inti belajar-mengajar, kemajuan sekolah pun didukung oleh beberapa pihak yang berfungsi menunjang kualitasnya, seperti Tata Usaha, Bimbingan Konseling, Perpustakaan, dll. Karenanya, diharapkan sekolah mampu mengkoordinasikannya dengan baik.

Kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan lain merupakan bentuk usaha nyata demi perkembangan dan kemajuan sekolah ini.

#### **2. UNNES**

Kematangan rencana pelaksanaan kerja sama Universitas ini dengan instansi lain, khususnya sekolah, sangat diperlukan demi suksesnya penyalenggaraan kegiatan seperti Praktik Pengalaman Lapangan untuk semakin mendekatkan UNNES dengan pihak eksterennya. Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Karenanya, merupakan pengalaman yang perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh praktikan dalam mengikuti PPL ini terutama setelah melaksanakan PPL 2.

Mudah-mudahan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan diri praktikan, serta peningkatan kerja sama dan hubungan yang terjalin baik antara sekolah sebagai tempat praktik (SMP Negeri 1 Brangsong) maupun Universitas tempat praktikan menempuh pendidikannya (UNNES).